

DAFTAR PUSTAKA

- Andry, M.R., Lahay, R.R., Damanik, R.I.M. 2015. Tanggap Pertumbuhan dan Produksi Sawi (*Brassica juncea* L.) pada Pemberian Pupuk Cair. *Jurnal Agroekoteknologi*, 4(1): 1890-1899.
- Anwar, K.A., Rangga, M.F., Kifli, H., Ridha, I.M., Lestari, P.P., Wulandari, H. 2008. Kombinasi Limbah Pertanian dan Peternakan sebagai Alternatif Pembuatan Pupuk Organik Cair Melalui Proses Fermentasi Anaerob. *Prosiding Seminar Nasional Teknoin. Bidang Teknik Kimia*.
- Arjuna, Syaiful, S.A., Ulfa, F. 2017. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) secara Hidroponik pada Berbagai Media dan Konsentrasi Air Kelapa sebagai Zat Pengatur Tumbuh. *Jurnal Agrotan*, 3(2): 1-11.
- Arwani, A., Harwati, T., Hardiatmi, S. 2013. Pengaruh Jumlah Benih Per lubang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 12(2).
- Azman, A., Hapsoh, Puspita, F. 2017. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan Pemberian Trichokompos Jerami Padi dan Kalium di Lahan Gambut. *Jurnal Online Faperta Riau*, 4(1): 1-15.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Tanaman Sayuran 2019 dan 2020. Diakses pada Juni 2021. <https://www.bps.go.id>.
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 2019. Teknologi Perbanyakan Benih Bawang Merah. Diakses Juni 2021. <https://www.sumbar.litbang.pertanian.go.id>.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2020. Pasokan Bawang Merah Nasional Aman, Kementan Jaga Stabilitas Harga. Rilis Kementan. 22 April 2020. Nomor: 353/R-KEMENTAN/04/2020.
- Fahroji, Viona. Z., dan Syuryati. 2017. Pascapanen Bawang Merah dan Cabai. Riau: Universitas Riau UR Press.
- Felicia, A. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Air Kelapa Muda (*Cocos nucifera* L.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) Varietas Gamasugen 2. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Fitria, Yulya. 2013. Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Cair Industri Perikanan Menggunakan Asam Asetat dan EM4 (*Effective microorganisme* 4). Bogor: Institut Pertanian Bogor.

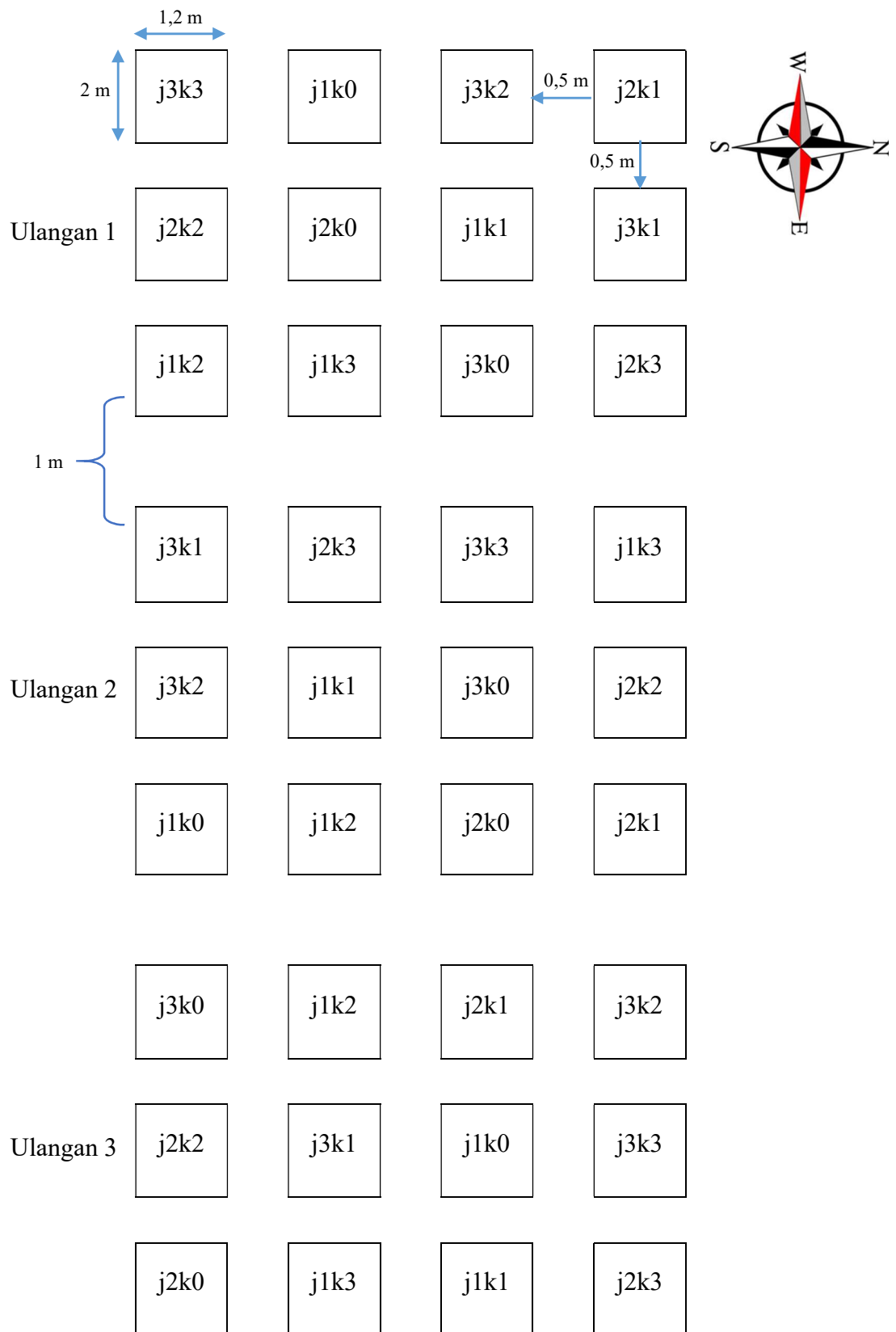
- Gulo, Y.S.K., Marpaung, R.G., Manurung, A.I. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Npk Mutiara dan Banyaknya Biji Per Lubang Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah Varietas Tasia I (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Darma Agung*, 28(3): 525-548.
- Irawan, S., Tampubolon, K., Elazhari. 2021. Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik dari Air Kelapa dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing serta Activator Jenis Produk EM4. *Journal Liaison Academia and Society*, 1(3): 1-18.
- Jamaludin, Maryati, dan Ranvhino, M.G. 2018. Jumlah Tanaman Per lubang Tanaman Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica oleraceae*) Pada Penanaman sistem Hidrponik NFT. *Jurnal Wacana Pertanian*, 14(1): 3240.
- Kartika, D. Leila. 2020. Harga Bibit Bawang Merah Umbi Mahal, Petani di Brebes Beralih ke Bibit Bawang Merah Biji. *Tribun News*. 25 Juli 2020. Jawa Tengah.
- Kassa, Awoke. 2018. Evaluation of Yield and yield Components of Onion (*Allium cepa* L.) Under Hatseva Condition, Israel. *International Journal of Agriculture Innovation and Research*, 7(1): 50-58.
- Kristina, N.N. dan Syahid, S.F. 2012. Pengaruh Air Kelapa Terhadap Multiplikasi Tunas *In Vitro*, Produksi Rimpang dan Kandungan Xanthorizol Temulawak di Lapangan. *Jurnal Litri*, 18(3).
- Lakitan, B. 2011. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lawalata, I.J. 2011. Pemberian Beberapa Kombinasi ZPT terhadap Regenerasi Tanaman Gloxina dari Explas Batang dan Daun Secara *In Vitro*. *Jurnal Exp Life Sci*, 1(2): 83-87.
- Makhziah, Moeljani, I.R., Santoso, J. 2019. Diseminasi Teknologi *True Seed of Shallot* dan Umbi Mini Bawang Merah di Karangploso, Malang, Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3): 165-172.
- Manuel, Johndiar. 2017. Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Air Kelapa Dengan Menggunakan Bioaktivator, *Azotobacter chroococcum* dan *Bacillus mucilaginosus*. Skripsi Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Murrinie, E.D. 2004. Kajian Variasi Populasi Jagung dan Penyiangan dalam Sistem Tumpanggilir dengan Kacang Tanah. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Nainggolan, I.V., Wijana, G., Santosa, I.G.N. 2017. Pengaruh Jumlah Bibit dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 6(3): 319-328.
- Napitulu, B.S., Lahay, R.R., Barus, A. 2018. Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa dan Lama Perendaman terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Varietas Tuk-Tuk (*Allium ascaloicum* L.) Asal Biji. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 6(4): 902-907.
- Niswah, Aliyatun. 2020. Sekelumit Persoalan Usaha Tani Bawang Merah di Indonesia. *Kompasiana*. 20 Juni 2020.
- Nizar, A. 2018.. Pengaruh Penggunaan Rebung Bambu Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lokal Bauji. *Jurnal Agriekstensi*, 17(2): 92-98.
- Nurman, N., Zuhry, E., Dini, I.R. 2017. Pemanfaatan ZPT Air Kelapa dan POC Limbah Cair Tahu untuk Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Online Faperta Riau*, 4(2): 1-15.
- Pangestuti, R., dan Sulistyarningsih, E. 2011. Potensi Penggunaan *True Seed Shallot* (TSS) sebagai Sumber Benih Bawang Merah di Indonesia. Prosiding Semiloka Nasional Dukungan Agro-Inovasi untuk Pemberdayaan Petani. 14 Juli 2011. Semarang.
- Prayudi, B., Pangestuti, R., Kusumasari, A.C. 2015. Produksi Umbi Mini Bawang Merah Asal *True Shallot Seed* (TSS). Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat. Jakarta. IAARD Press.
- Priyantono, E., Purwanto, Y.A., Sobir. 2016. Penyimpanan Dingin Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes, Tajuk, dan Bali Karet. *Warta IHP*, 33(1): 32-38.
- Purba, M.C. 2016. Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi 3 Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area.
- Pustaka, T. 2017. Bertanam Bawang Merah Tak Kenal Musim. Jakarta: IAARD Press.
- Ramadhina, A., Lisnawita, Lubis, L. 2013. Penggunaan Jamur Antagonis *Trichoderma* sp. dan *Gliocladium* sp. untuk Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Onlime Agroekoteknologi*, 1(3): 702-710.

- Roslani, Rini. 2012. Teknologi Perbenihan Bawang Merah Melalui *True Shallot Seed* untuk menyediakan Kebutuhan Benih Bermutu Berkesinambungan. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung Barat.
- Sandi, Ferry. 2020. Lagi, Kelangkaan Pupuk Subsidi Kembali Terjadi. CNBC Indonesia. 21 September 2020. Jakarta.
- Sartono. 2009. *Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay*. Jakarta Timur: Intimedia Ciptanusantara.
- Sayaka, B., Pasaribu, S.M., Kristianto, S, 2020. Prospek Adopsi Benih Botani Bawang Merah oleh Petani. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 38(1): 53-66.
- Sembiring, R., Tarigan, S., Sembiring, M. 2019. Aplikasi Pupuk Organik Kandang Ayam dan Konsentrasi Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Ercis (*Pisum sativum* L). *Jurnal Agroteknosains*, 3(2): 20-32.
- Simatupang, Sortha. 2019. Kajian Jumlah Populasi dan Varietas Terhadap Produksi dan Keuntungan Usahatani Bawang Merah di Sumatra Utara. *J. Hort.*, 29(2): 219-230.
- Sufyati, Y., Imran, S.A.K., Fikrinda. 2006. Pengaruh Ukuran Fisik dan Jumlah Umbi Per Lubang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Floratek*, 2(1): 43-54.
- Sumarni, N., Sopha G.A., Gaswanto, R. 2012. Respons Tanaman Bawang Merah Asal Biji *True Shallot Seeds* terhadap Kerapatan Tanaman pada Musim Hujan. *Jurnal Hortikultura*, 22(1): 23-28.
- Sunarjono, H., Nurrohmah, F.A. 2018. Bertanam Sayuran Daun dan Umbi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suprayitno. 2016. Unsur Hara Mikro yang Dibutuhkan oleh Tanaman. Blitar: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Suryanto, E. 2009. Air Kelapa Dalam Media Kultur Anggrek.
- Suryati, Misriana, Mellyssa, W., Razi, F., Hayati, R. 2019. Pemanfaatan Limbah Air Kelapa sebagai Pupuk Organik Cair. Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe, 3(1): 58-61.
- Susilo, J., Ardian, Ariani, E. 2015. Pengaruh Jumlah Bibit Per Lubang Tanam dan Dosis Pupuk N, P dan K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) dengan Metode Sri. *Jurnal Online Faperta Riau*, 2(1): 1-15.

- Suwandi, Sopha, G.A., Hermanto, C. 2016. Petunjuk Teknis Proliga Bawang Merah Asal TSS. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Puslitbang Hortikultura, Badan Litbang Pertanian Kementan.
- Tamot, A., dan Suryani. 2019. Pengaruh Pupuk Kandang Kelinci dan Jumlah Bibit Per Polibag terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascolonicum* L.). *Jurnal Ilmiah Respati*, 10(2): 79-90.
- Tenaya, I.M.N. 2015. Pengaruh Interaksi dan Nilai Interaksi pada Percobaan Faktorial. *Agrotop*, 5(1): 9-20.
- Tiwery, dan Riny, R. 2014. Pengaruh Penggunaan Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.) terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Biopendix*, 1(1): 86-94.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2010. *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ulfa, Fachirah., L.S. Enny, Baharuddin, A.S. Syatrianty, R.S. Nadira, Rafiuddin, Nurfaida, Ifayanti. 2013. Potential of Plant Extracts as Growth Exogenous Regulators of Potato Seeds. *International Journal of Agriculture Systems (IJAS)*, 1(2): 98-103.
- Ulfa, Fachirah. 2014. Peran Senyawa Bioaktif Tanaman Sebagai Zat Pengatur Dalam Memacu Produksi Umbi Mini Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Pada Sistem Budidaya Aeroponik. Disertasi. Program Studi Ilmu Pertanian. Universitas Hasanuddin.
- Wati, T.A.P., dan Sobir. 2018. Keragaan Tujuh Varietas Bawang Merah (*Allium cepa* L. Aggregatum group) TSS (*True Shallot Seed*). *Comm. Horticulturae Journal*, 2(3): 16-24.
- Wibowo, S. 2009. *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wiguna, G., Hidayat, I., Azmi, C. 2013. Perbaikan Teknologi Produksi Benih Bawang Merah Melalui Pengaturan Pemupukan, Densitas, dan Varietas. *J. Hort.*, 23(2): 137-142.
- Wirawan, D.A., Haryono, G., Susilowati, Y.E. 2018. Pengaruh Jumlah Tanaman Per Lubang dan Jarak Tanam Terhadap Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Subtropika*, 3(1): 5-8.
- Yuliani, E.D. 2016. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Pemberian Air Kelapa Terhadap Hasil dan Kualitas Selada Merah (*Lactuca sativa* var. Crispa). Skripsi. Universitas Jember.

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Denah penelitian di lapangan

Keterangan:

- j1k0 = 1 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 0%
- j1k1 = 1 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 10%
- j1k2 = 1 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 20%
- j1k3 = 1 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 30%
- j2k0 = 2 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 0%
- j2k1 = 2 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 10%
- j2k2 = 2 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 20%
- j2k3 = 2 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 30%
- j3k0 = 3 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 0%
- j3k1 = 3 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 10%
- j3k2 = 3 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 20%
- j3k3 = 3 bibit per lubang tanam dan konsentrasi air kelapa fermentasi 30%

Tabel Lampiran 1. Hasil analisis tanah sebelum penelitian



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076. Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0155.T.LKKT/2021
 Permintaan : Mutiah
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
 Tgl. Penerimaan : 19 Juli 2021
 Tgl. Pengujian : 26 Juli 2021
 Jumlah : 1 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh			Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C													
Urut	Laboratorium	Pengirim	Pasir	Debu	Liat	Kias Tekstur	pH		Bahan Organik			Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)							(HCl 25%)			
							H ₂ O	KCl	Walkley &Black C	Kjeldahl N	C/N	Olsen P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	P ₂ O ₅	K ₂ O	
			----- % -----					----- % -----			ppm -	(cmol (+)kg ⁻¹) -----							%	---mg 100g ⁻¹ ---		
1	-	-	-	-	-	-	-	-	1,04	0,18	6	10,67	-	-	0,27	-	-	-	-	-	-	-

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

Keterangan:

N = 0,18 % (Rendah)

P = 10,67 ppm (Rendah)

K = 0,27 cmol⁺/kg (Rendah)



Tabel Lampiran 2. Deskripsi Bawang Merah Varietas Lokananta F1

Asal	: Dalam negri
Silsilah	: BM 7755 x BM 7759 x BM 8667 x BM 8673
Golongan varietas	: Sintetik
Tinggi tanaman	: 49,08 – 57,40
Bentuk penampang daun	: Bulat berongga
Ukuran daun	: Panjang 46,12 – 54,94 Lebar 1,22 – 1,78
Warna daun	: Hijau tua (RHS 137 A)
Jumlah daun per umbi	: 6 – 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 20 – 27 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih (RHS 157 B)
Umur mulai berbunga	: 43 – 57 hari setelah tanam
Umur panen	: 63 – 66 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Pipih agak bulat
Ukuran umbi	: Tinggi 3,52 – 3,83 Diameter 3,11 – 3,58
Warna umbi	: Ungu (RHS 71 A)
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Hitam (RHS N 186 A)
Berat 1000 biji	: 3,52 – 3,97 gram
Berat per umbi	: 9,25 – 12,05 gram
Jumlah umbi per rumpun	: 4 – 6 umbi
Berat umbi per rumpun	: 42,58 – 61,33 gram
Jumlah anakan	: 3 – 6
Ketahanan terhadap penyakit	: Sangat tahan layu Fusarium
Daya simpan umbi pada suhu 25–30°C	: 127 – 135 hari setelah panen
Susut bobot umbi (basah-kering)	: 34,9% – 37,9%
Hasil umbi per hektar	: 18,49 – 24,58 ton
Kebutuhan benih per hektar	: 2,05 – 2,32 kg
Penciri utama	: Warna umbi ungu, bentuk umbi pipih agak bulat
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi dan sangat tahan layu Fusarium
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adrianita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Hari Pangestu, Diraya Nur Irsalina, dan Gigin Fajaruddin

Sumber: <http://varitas.net>

Tabel Lampiran 3. Hasil analisis unsur hara air kelapa fermentasi



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK ORGANIK CAIR

Nomor : 0172.T.LKKT/2021
 Permintaan : Mutiah
 Asal Contoh/Lokasi :
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 19 Agustus 2021
 Tgl.Pengujian : 24 Agustus 2021
 J u m l a h : 3 Contoh POC

Nomor Contoh			Parameter Terukur					
Urut	Laboratorium	Pengirim	pH	Bahan organik			HNO ₃ : HClO ₄	
			H ₂ O	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P2O ₅	K ₂ O
				----- % -----			----- % -----	
1	AK 1	Air Kelapa (10%)	-	0,50	0,15	3	1,75	0,19
2	AK 2	Air Kelapa (30%)	-	1,09	0,17	7	1,04	0,08
3	AK 3	Air Kelapa (100%)	-	2,53	1,53	2	1,74	0,30

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

Makassar, 6 September 2021
 Kepala Laboratorium

 Muh. Jayadi, MP
 NIP. 19500926 198601 1 001

Tabel Lampiran 4. Hasil analisis ZPT air kelapa fermentasi



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
LABORATORIUM HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
KAMPUS UNHAS TAMALANREA, JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN, TELP. 512014-510200 PSW2258-2259 MAKASSAR
Telp./Fax : (0411)586477, 587100, e-mail : 45 pest@indosat.net.id , ihptu@indosat.net.id

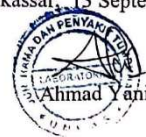
Laporan Hasil Pengujian Fermentasi Air Kelapa

Identifikasi Bahan Uji

Nama Bahan Uji : Air Kelapa Fermentasi
Keterangan Contoh : Cairan
Tujuan Analisis : Penelitian
Alamat : Universitas Hasanuddin (Unhas)
Nama : Muti'ah Fadhilah Adhan
Telepon : 0852 5665 2885
Tanggal Penerimaan : 30 Agustus 2021
Jumlah Sampel : 3 (Tiga)

No.	Parameter	Konsentrasi	Hasil
1.	IAA	10%	0,21 ppm
		30%	0,32 ppm
		100%	0,65 ppm
2.	GA3	10%	0,27 ppm
		30%	0,95 ppm
		100%	2,38 ppm

Makassar, 13 September 2021



Tabel Lampiran 5. Data Curah Hujan Kota Makassar Tahun 2021

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	572	18	49
Februari/February	539	25	37
Maret/March	264	14	61
April/April	100	11	70
Mei/May	186	8	67
Juni/June	73	7	76
Juli/July	9	5	78
Agustus/August	16	1	91
September/September	23	11	82
Oktober/October	54	10	84
November/November	249	19	65
Desember/December	924	29	29

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 14 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	21,12	21,50	20,50	63,12	21,04
j1k1	18,00	21,14	18,16	57,30	19,10
j1k2	19,24	20,84	20,06	60,14	20,05
j1k3	19,62	19,84	18,54	58,00	19,33
j2k0	20,60	17,70	19,59	57,89	19,30
j2k1	18,30	22,35	16,96	57,61	19,20
j2k2	18,82	19,87	21,81	60,50	20,17
j2k3	20,38	20,44	17,92	58,74	19,58
j3k0	16,19	16,23	21,58	54,00	18,00
j3k1	17,04	20,55	18,92	56,51	18,84
j3k2	17,67	17,85	17,97	53,49	17,83
j3k3	20,45	19,31	15,83	55,59	18,53
Total	227,43	237,61	227,85	692,89	19,25

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah umur 14 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	5,53	2,76	0,88 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	27,27	2,48	0,79 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	16,78	8,39	2,66 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	0,90	0,30	0,10 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	9,59	1,60	0,51 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	69,29	3,15			
Total	35	102,08				
KK =	9,22	%				

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6c. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 21 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	23,20	24,00	28,32	75,52	25,17
j1k1	20,20	29,60	26,40	76,20	25,40
j1k2	25,10	27,54	27,40	80,04	26,68
j1k3	27,98	26,30	26,50	80,78	26,93
j2k0	27,06	24,05	27,86	78,97	26,32
j2k1	26,05	29,35	20,87	76,27	25,42
j2k2	24,72	27,52	30,85	83,09	27,70
j2k3	28,83	28,95	18,60	76,38	25,46
j3k0	21,50	21,34	28,07	70,91	23,64
j3k1	23,79	26,29	24,97	75,04	25,01
j3k2	23,84	22,58	24,98	71,40	23,80
j3k3	26,83	26,20	20,47	73,50	24,50
Total	299,10	313,72	305,28	918,10	25,50

Tabel Lampiran 6d. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah umur 21 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	8,97	4,49	0,39 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	49,97	4,54	0,40 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	29,02	14,51	1,27 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	5,27	1,76	0,15 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	15,68	2,61	0,23 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	251,44	11,43			
Total	35	310,39				
KK =	13,26 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6e. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 28 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	30,86	34,44	39,48	104,78	34,93
j1k1	26,54	40,50	36,34	103,38	34,46
j1k2	35,70	37,08	37,80	110,58	36,86
j1k3	38,16	36,94	36,70	111,80	37,27
j2k0	35,66	33,75	34,90	104,31	34,77
j2k1	35,28	37,70	27,27	100,25	33,42
j2k2	32,60	35,92	41,45	109,97	36,66
j2k3	39,56	40,01	22,22	101,79	33,93
j3k0	28,83	30,49	35,93	95,26	31,75
j3k1	34,41	37,32	33,88	105,61	35,20
j3k2	33,48	33,05	35,79	102,33	34,11
j3k3	38,33	35,36	28,18	101,87	33,96
Total	409,41	432,57	409,95	1251,92	34,78

Tabel Lampiran 6f. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah umur 28 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	29,12	14,56	0,62 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	81,62	7,42	0,32 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	27,17	13,59	0,58 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	21,40	7,13	0,30 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	33,05	5,51	0,24 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	515,08	23,41			
Total	35	625,82				
KK =	13,91	%				

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6g. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 35 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	38,60	38,70	43,20	120,50	40,17
j1k1	33,28	44,10	41,46	118,84	39,61
j1k2	40,80	42,88	44,20	127,88	42,63
j1k3	43,74	41,40	42,48	127,62	42,54
j2k0	39,87	40,12	39,72	119,71	39,90
j2k1	41,80	41,75	32,65	116,20	38,73
j2k2	39,54	40,20	48,15	127,89	42,63
j2k3	45,74	46,45	25,05	117,24	39,08
j3k0	32,45	36,52	38,57	107,54	35,85
j3k1	39,75	45,22	40,27	125,23	41,74
j3k2	39,97	39,55	41,59	121,10	40,37
j3k3	43,43	41,97	34,15	119,55	39,85
Total	478,97	498,85	471,48	1449,30	40,26

Tabel Lampiran 6h. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah umur 35 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	33,36	16,68	0,68 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	127,67	11,61	0,47 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	19,65	9,82	0,40 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	48,06	16,02	0,65 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	59,96	9,99	0,41 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	539,54	24,52			
Total	35	700,56				
KK =	12,30 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6i. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 42 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	40,90	40,70	46,60	128,20	42,73
j1k1	42,50	43,50	43,08	129,08	43,03
j1k2	42,90	45,68	45,88	134,46	44,82
j1k3	47,40	40,80	45,36	133,56	44,52
j2k0	41,45	43,77	41,14	126,36	42,12
j2k1	44,27	43,50	35,01	122,78	40,93
j2k2	41,53	42,40	50,74	134,67	44,89
j2k3	47,85	47,29	27,16	122,30	40,77
j3k0	35,12	40,47	40,41	116,01	38,67
j3k1	42,11	47,08	40,63	129,81	43,27
j3k2	43,96	43,00	43,23	130,19	43,40
j3k3	46,33	43,97	38,09	128,39	42,80
Total	516,31	522,16	497,34	1535,81	42,66

Tabel Lampiran 6j. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah umur 42 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	28,07	14,03	0,63 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	110,95	10,09	0,45 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	22,44	11,22	0,51 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	46,75	15,58	0,70 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	41,76	6,96	0,31 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	487,99	22,18			
Total	35	627,01				
KK =	11,04 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6k. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 49 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	42,10	39,30	46,50	127,90	42,63
j1k1	45,20	43,20	41,60	130,00	43,33
j1k2	43,50	45,80	41,72	131,02	43,67
j1k3	48,30	40,30	45,50	134,10	44,70
j2k0	39,80	44,85	41,62	126,27	42,09
j2k1	46,15	42,60	35,55	124,30	41,43
j2k2	42,15	42,15	50,20	134,50	44,83
j2k3	49,85	46,80	28,13	124,78	41,59
j3k0	37,20	40,73	41,53	119,46	39,82
j3k1	44,53	45,30	42,34	132,17	44,06
j3k2	44,67	45,73	43,33	133,73	44,58
j3k3	45,13	44,80	39,20	129,13	43,04
Total	528,58	521,57	497,22	1547,37	42,98

Tabel Lampiran 6l. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah umur 49 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	45,16	22,58	1,08 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	77,79	7,07	0,34 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	7,44	3,72	0,18 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	36,68	12,23	0,58 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	33,68	5,61	0,27 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	460,52	20,93			
Total	35	583,47				
KK =	10,64 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6m. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 56 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	43,00	39,40	46,34	128,74	42,91
j1k1	46,80	44,30	42,00	133,10	44,37
j1k2	44,10	45,20	36,80	126,10	42,03
j1k3	47,10	43,90	44,60	135,60	45,20
j2k0	41,10	45,95	41,80	128,85	42,95
j2k1	47,70	41,60	35,50	124,80	41,60
j2k2	41,70	42,00	51,40	135,10	45,03
j2k3	50,55	46,78	28,60	125,93	41,98
j3k0	37,80	42,50	40,63	120,93	40,31
j3k1	45,40	46,40	42,77	134,57	44,86
j3k2	45,57	46,39	40,90	132,85	44,28
j3k3	46,05	44,82	41,20	132,07	44,02
Total	536,86	529,24	492,54	1558,64	43,30

Tabel Lampiran 6n. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah umur 56 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	93,59	46,80	2,23 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	81,34	7,39	0,35 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	3,37	1,68	0,08 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	18,52	6,17	0,29 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	59,45	9,91	0,47 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	462,36	21,02			
Total	35	637,29				
KK =	10,59 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah (helai) umur 14 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	3,20	3,40	3,20	9,80	3,27
j1k1	2,80	3,40	3,00	9,20	3,07
j1k2	3,00	3,20	3,20	9,40	3,13
j1k3	3,80	3,00	3,00	9,80	3,27
j2k0	3,50	2,90	3,20	9,60	3,20
j2k1	3,50	3,30	2,60	9,40	3,13
j2k2	2,80	3,30	3,70	9,80	3,27
j2k3	3,50	3,60	2,80	9,90	3,30
j3k0	2,67	2,87	3,40	8,93	2,98
j3k1	3,00	3,27	2,73	9,00	3,00
j3k2	2,80	2,93	3,13	8,87	2,96
j3k3	3,20	3,27	2,80	9,27	3,09
Total	37,77	38,43	36,77	112,97	3,14

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah umur 14 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,12	0,06	0,50 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,50	0,05	0,39 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	0,33	0,16	1,39 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	0,11	0,04	0,31 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	0,06	0,01	0,09 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	2,58	0,12			
Total	35	3,19				
KK =	10,90 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7c. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah (helai) umur 21 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	4,40	3,83	4,17	12,40	4,13
j1k1	2,80	4,80	4,00	11,60	3,87
j1k2	4,20	4,40	4,20	12,80	4,27
j1k3	4,20	4,20	4,00	12,40	4,13
j2k0	3,70	3,70	3,70	11,10	3,70
j2k1	4,10	3,80	3,10	11,00	3,67
j2k2	3,80	3,90	4,70	12,40	4,13
j2k3	4,40	4,30	3,50	12,20	4,07
j3k0	3,40	3,53	4,13	11,07	3,69
j3k1	4,07	4,20	3,80	12,07	4,02
j3k2	3,87	3,93	3,93	11,73	3,91
j3k3	3,93	4,27	3,56	11,76	3,92
Total	46,87	48,87	46,79	142,52	3,96

Tabel Lampiran 7d. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah umur 21 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,23	0,12	0,61 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,32	0,12	0,63 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	0,36	0,18	0,95 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	0,48	0,16	0,84 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	0,48	0,08	0,43 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	4,16	0,19			
Total	35	5,70				
KK =	10,98 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7e. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah (helai) umur 28 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	5,40	4,20	5,00	14,60	4,87
j1k1	4,00	5,80	4,80	14,60	4,87
j1k2	4,60	4,60	4,60	13,80	4,60
j1k3	5,00	5,00	4,60	14,60	4,87
j2k0	5,20	5,00	4,50	14,70	4,90
j2k1	5,30	4,70	4,30	14,30	4,77
j2k2	4,40	5,20	5,30	14,90	4,97
j2k3	4,80	5,60	3,80	14,20	4,73
j3k0	4,07	4,40	4,80	13,27	4,42
j3k1	4,47	4,73	4,60	13,80	4,60
j3k2	4,67	4,67	5,00	14,33	4,78
j3k3	4,93	5,47	4,00	14,40	4,80
Total	56,83	59,37	55,30	171,50	4,76

Tabel Lampiran 7f. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah umur 28 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,70	0,35	1,26 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,79	0,07	0,26 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	0,24	0,12	0,44 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	0,03	0,01	0,03 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	0,52	0,09	0,31 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	6,14	0,28			
Total	35	7,63				
KK =	11,09 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7g. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah (helai) umur 35 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	5,20	4,80	5,60	15,60	5,20
j1k1	5,00	5,80	5,60	16,40	5,47
j1k2	5,40	5,80	5,40	16,60	5,53
j1k3	5,80	5,80	5,60	17,20	5,73
j2k0	5,60	5,30	4,80	15,70	5,23
j2k1	5,60	5,00	4,70	15,30	5,10
j2k2	4,70	5,70	6,10	16,50	5,50
j2k3	5,80	6,10	4,30	16,20	5,40
j3k0	4,73	5,47	5,27	15,47	5,16
j3k1	5,07	5,33	5,13	15,53	5,18
j3k2	4,87	5,20	5,13	15,20	5,07
j3k3	5,07	5,47	4,93	15,47	5,16
Total	62,83	65,77	62,57	191,17	5,31

Tabel Lampiran 7h. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah umur 35 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,53	0,26	1,29 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,45	0,13	0,65 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	0,71	0,36	1,75 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	0,31	0,10	0,51 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	0,43	0,07	0,36 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	4,46	0,20			
Total	35	6,44				
KK =	8,48	%				

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7i. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah (helai) umur 42 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	6,20	6,80	6,60	19,60	6,53
j1k1	6,80	6,20	7,20	20,20	6,73
j1k2	7,40	7,60	6,40	21,40	7,13
j1k3	6,80	8,40	7,40	22,60	7,53
j2k0	7,20	5,60	5,90	18,70	6,23
j2k1	6,70	7,20	5,90	19,80	6,60
j2k2	7,50	7,30	4,60	19,40	6,47
j2k3	6,30	7,10	8,00	21,40	7,13
j3k0	6,40	6,67	6,07	19,13	6,38
j3k1	5,33	6,53	6,53	18,40	6,13
j3k2	6,67	6,47	5,87	19,00	6,33
j3k3	6,27	6,00	6,20	18,47	6,16
Total	79,57	81,87	76,67	238,10	6,61

Tabel Lampiran 7j. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah umur 42 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,13	0,57	1,02 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	6,44	0,59	1,05 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	3,23	1,61	2,90 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	1,60	0,53	0,96 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	1,62	0,27	0,49 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	12,22	0,56			
Total	35	19,80				
KK =	11,27 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7k. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah (helai) umur 49 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	6,80	7,20	7,20	21,20	7,07
j1k1	7,00	7,00	8,80	22,80	7,60
j1k2	8,20	8,20	8,80	25,20	8,40
j1k3	8,80	9,20	8,20	26,20	8,73
j2k0	7,20	6,50	7,20	20,90	6,97
j2k1	6,30	7,80	7,20	21,30	7,10
j2k2	7,60	6,90	8,30	22,80	7,60
j2k3	9,20	8,20	6,60	24,00	8,00
j3k0	6,93	6,47	6,27	19,67	6,56
j3k1	5,40	6,73	6,47	18,60	6,20
j3k2	6,93	6,73	6,67	20,33	6,78
j3k3	7,00	6,33	7,07	20,40	6,80
Total	87,37	87,27	88,77	263,40	7,32

Tabel Lampiran 7l. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah umur 49 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,12	0,06	0,12 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	19,27	1,75	3,71 ^{**}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	11,39	5,69	12,07 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	6,15	2,05	4,34 [*]	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	1,74	0,29	0,61 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	10,38	0,47			
Total	35	29,77				
KK =	9,39	%				

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata
 * = berpengaruh nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7m. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah (helai) umur 56 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	7,00	7,00	7,80	21,80	7,27
j1k1	7,60	6,80	8,80	23,20	7,73
j1k2	7,80	8,80	9,40	26,00	8,67
j1k3	9,00	9,20	8,80	27,00	9,00
j2k0	7,80	6,80	7,00	21,60	7,20
j2k1	6,90	7,80	7,20	21,90	7,30
j2k2	7,30	7,50	8,30	23,10	7,70
j2k3	9,60	9,10	7,20	25,90	8,63
j3k0	6,87	6,87	6,27	20,00	6,67
j3k1	6,13	6,53	6,80	19,47	6,49
j3k2	7,80	6,07	6,93	20,80	6,93
j3k3	7,27	5,93	7,40	20,60	6,87
Total	91,07	88,40	91,90	271,37	7,54

Tabel Lampiran 7n. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah umur 56 HST pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,56	0,28	0,54 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	22,79	2,07	4,03 ^{**}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	12,75	6,38	12,40 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	7,41	2,47	4,80 [*]	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	2,62	0,44	0,85 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	11,31	0,51			
Total	35	34,66				
KK =	9,51	%				

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata
 * = berpengaruh nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata jumlah umbi tanaman bawang merah (siung) pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	1,60	1,20	1,40	4,20	1,40
j1k1	1,40	1,60	1,20	4,20	1,40
j1k2	1,40	1,40	1,60	4,40	1,47
j1k3	1,40	1,60	1,60	4,60	1,53
j2k0	3,00	3,00	2,00	8,00	2,67
j2k1	2,60	3,00	2,40	8,00	2,67
j2k2	3,00	2,80	3,20	9,00	3,00
j2k3	3,20	3,00	3,20	9,40	3,13
j3k0	4,20	3,93	3,93	12,07	4,02
j3k1	3,80	4,40	4,00	12,20	4,07
j3k2	4,00	4,60	4,00	12,60	4,20
j3k3	4,80	4,20	4,00	13,00	4,33
Total	34,40	34,73	32,53	101,67	2,82

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam rata-rata jumlah umbi tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,23	0,12	1,46 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	44,67	4,06	50,77 ^{**}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	43,95	21,98	274,74 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	0,58	0,19	2,41 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	0,14	0,02	0,30 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1,76	0,08			
Total	35	46,67				
KK =	10,01	%				

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata diameter umbi tanaman bawang merah (mm) pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	30,92	34,32	33,72	98,96	32,99
j1k1	33,78	34,50	32,24	100,52	33,51
j1k2	33,48	33,38	39,50	106,36	35,45
j1k3	42,52	37,94	35,70	116,16	38,72
j2k0	30,10	36,87	31,24	98,21	32,74
j2k1	34,24	34,85	31,00	100,09	33,36
j2k2	34,18	34,01	33,84	102,03	34,01
j2k3	39,66	40,13	31,81	111,60	37,20
j3k0	30,20	32,99	31,74	94,93	31,64
j3k1	31,03	30,36	35,97	97,37	32,46
j3k2	31,91	33,17	35,01	100,09	33,36
j3k3	34,45	36,09	33,27	103,81	34,60
Total	406,47	418,60	405,05	1230,12	34,17

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam rata-rata diameter umbi tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	9,24	4,62	0,64 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	138,81	12,62	1,75 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	28,20	14,10	1,95 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	100,94	33,65	4,66 [*]	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	9,68	1,61	0,22 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	158,90	7,22			
Total	35	306,95				
KK =	7,87	%				

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata
 * = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata bobot brangkasan segar tanaman bawang merah (g) pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	33,96	33,20	31,68	98,84	32,95
j1k1	36,50	32,84	31,32	100,66	33,55
j1k2	36,02	44,70	32,64	113,36	37,79
j1k3	38,82	49,96	44,76	133,54	44,51
j2k0	53,08	78,94	40,22	172,24	57,41
j2k1	48,24	66,82	60,90	175,96	58,65
j2k2	66,88	56,80	68,58	192,26	64,09
j2k3	65,24	81,46	82,32	229,02	76,34
j3k0	82,26	67,06	54,94	204,26	68,09
j3k1	92,18	94,30	66,58	253,06	84,35
j3k2	83,88	83,52	107,28	274,68	91,56
j3k3	94,54	96,38	97,08	288,00	96,00
Total	731,60	785,98	718,30	2235,88	62,11

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam rata-rata bobot brangkasan segar tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	214,30	107,15	0,99 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	16061,94	1460,18	13,43 ^{**}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	13782,16	6891,08	63,40 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	1855,06	618,35	5,69 ^{**}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	424,71	70,78	0,65 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	2391,40	108,70			
Total	35	18667,64				
KK =	16,79 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata bobot brangkasan kering tanaman bawang merah (g) pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	25,04	22,22	20,56	67,82	22,61
j1k1	28,34	21,58	21,36	71,28	23,76
j1k2	25,66	29,76	22,84	78,26	26,09
j1k3	27,26	30,36	31,64	89,26	29,75
j2k0	38,72	50,78	28,00	117,50	39,17
j2k1	33,96	46,68	42,04	122,68	40,89
j2k2	49,22	38,68	49,28	137,18	45,73
j2k3	45,30	65,54	62,54	173,38	57,79
j3k0	60,08	47,02	36,62	143,72	47,91
j3k1	65,08	70,02	47,50	182,60	60,87
j3k2	65,18	59,44	74,48	199,10	66,37
j3k3	70,04	69,42	68,16	207,62	69,21
Total	533,88	551,50	505,02	1590,40	44,18

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam rata-rata bobot brangkasan kering tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	91,77	45,89	0,77 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	9157,34	832,49	13,94 ^{**}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	7629,50	3814,75	63,88 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	1189,95	396,65	6,64 ^{**}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	337,89	56,32	0,94 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1313,70	59,71			
Total	35	10562,82				
KK =	17,49 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata susut umbi tanaman bawang merah (%) pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	24,54	32,66	34,84	92,04	30,68
j1k1	23,24	34,22	33,60	91,07	30,36
j1k2	28,55	34,04	29,15	91,74	30,58
j1k3	28,04	37,82	28,48	94,33	31,44
j2k0	26,96	35,88	30,37	93,20	31,07
j2k1	29,60	30,27	30,06	89,94	29,98
j2k2	25,49	30,63	28,60	84,72	28,24
j2k3	30,67	19,52	23,80	73,99	24,66
j3k0	26,01	30,29	33,87	90,17	30,06
j3k1	29,63	26,05	27,55	83,23	27,74
j3k2	22,12	28,90	30,77	81,79	27,26
j3k3	25,89	28,62	30,53	85,04	28,35
Total	320,73	368,91	361,61	1051,26	29,20

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam rata-rata susut umbi tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	112,37	56,19	4,00*	3,44	5,72
Perlakuan	11	130,14	11,83	0,84 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	44,08	22,04	1,57 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	30,08	10,03	0,71 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	55,97	9,33	0,66 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	308,89	14,04			
Total	35	551,40				
KK =	12,83 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata
 * = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata bobot umbi kering tanaman bawang merah (g) pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	23,42	19,78	18,36	61,56	20,52
j1k1	25,90	19,22	18,92	64,04	21,35
j1k2	22,80	28,14	20,76	71,70	23,90
j1k3	24,32	27,28	29,62	81,22	27,07
j2k0	33,82	44,96	25,74	104,52	34,84
j2k1	31,54	42,30	38,64	112,48	37,49
j2k2	46,04	34,00	43,76	123,80	41,27
j2k3	40,26	57,80	54,80	152,86	50,95
j3k0	53,70	42,86	33,92	130,48	43,49
j3k1	55,68	59,42	42,90	158,00	52,67
j3k2	57,10	53,14	62,68	172,92	57,64
j3k3	60,54	60,12	59,28	179,94	59,98
Total	475,12	489,02	449,38	1413,52	39,26

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam rata-rata bobot umbi kering tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	67,42	33,71	0,81 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	6554,22	595,84	14,29 ^{**}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	5548,14	2774,07	66,52 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	831,96	277,32	6,65 ^{**}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	174,12	29,02	0,70 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	917,53	41,71			
Total	35	7539,16				
KK =	16,45 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata rasio tajuk dan umbi tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	0,084	0,129	0,128	0,341	0,114
j1k1	0,092	0,154	0,128	0,373	0,124
j1k2	0,121	0,054	0,108	0,283	0,094
j1k3	0,115	0,116	0,067	0,299	0,100
j2k0	0,145	0,125	0,094	0,365	0,122
j2k1	0,075	0,103	0,089	0,267	0,089
j2k2	0,068	0,144	0,121	0,333	0,111
j2k3	0,124	0,134	0,155	0,413	0,138
j3k0	0,113	0,091	0,082	0,287	0,096
j3k1	0,175	0,161	0,118	0,454	0,151
j3k2	0,137	0,115	0,194	0,446	0,149
j3k3	0,157	0,152	0,141	0,450	0,150
Total	1,406	1,477	1,427	4,310	0,120

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam rata-rata rasio tajuk dan umbi tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,00022	0,00011	0,13 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,01738	0,00158	1,91 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	0,00526	0,00263	3,18 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	0,00166	0,00055	0,67 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	0,01045	0,00174	2,11 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	0,01819	0,00083			
Total	35	0,03579				
KK =	24,02	%				

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata indeks panen tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	0,93	0,89	0,89	2,70	0,90
j1k1	0,92	0,87	0,89	2,68	0,89
j1k2	0,89	0,95	0,90	2,75	0,92
j1k3	0,90	0,90	0,94	2,73	0,91
j2k0	0,88	0,89	0,92	2,69	0,90
j2k1	0,93	0,91	0,92	2,76	0,92
j2k2	0,94	0,88	0,89	2,71	0,90
j2k3	0,89	0,88	0,87	2,64	0,88
j3k0	0,90	0,92	0,93	2,75	0,92
j3k1	0,85	0,87	0,90	2,62	0,87
j3k2	0,88	0,90	0,84	2,62	0,87
j3k3	0,86	0,87	0,88	2,61	0,87
Total	10,78	10,72	10,76	32,26	0,90

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam rata-rata indeks panen tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,00012	0,00006	0,11 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,01102	0,00100	1,87 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	0,00332	0,00166	3,09 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	0,00129	0,00043	0,80 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	0,00642	0,00107	1,99 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	0,01181	0,00054			
Total	35	0,02295				
KK =	2,59	%				

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata persentase umbi *grade* I (>3 cm) tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	28,33	31,67	31,67	91,67	30,56
j1k1	45,00	30,00	35,00	110,00	36,67
j1k2	31,67	56,67	41,67	130,00	43,33
j1k3	16,67	21,05	26,92	64,64	21,55
j2k0	23,58	46,43	13,98	83,99	28,00
j2k1	31,63	35,65	7,69	74,98	24,99
j2k2	17,50	37,37	45,83	100,71	33,57
j2k3	29,79	51,14	24,00	104,92	34,97
j3k0	27,94	33,05	32,19	93,18	31,06
j3k1	32,28	40,13	26,67	99,08	33,03
j3k2	31,33	26,26	34,62	92,21	30,74
j3k3	30,99	40,00	20,00	90,99	30,33
Total	346,71	449,42	340,23	1136,37	31,57

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam rata-rata persentase umbi *grade* I (>3 cm) tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	625,37	312,69	3,35 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1026,18	93,29	1,00 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	43,28	21,64	0,23 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	254,91	84,97	0,91 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	727,99	121,33	1,30 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	2055,24	93,42			
Total	35	3706,79				
KK =	30,62	%				

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 17a. Rata-rata persentase umbi *grade* II (2–3 cm) tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	43,33	43,33	45,00	131,67	43,89
j1k1	35,00	47,50	36,67	119,17	39,72
j1k2	51,67	31,67	41,67	125,00	41,67
j1k3	40,00	43,86	42,31	126,17	42,06
j2k0	50,00	34,52	61,29	145,81	48,60
j2k1	41,84	33,04	23,08	97,96	32,65
j2k2	51,67	43,43	40,00	135,10	45,03
j2k3	38,30	23,86	34,00	96,16	32,05
j3k0	45,59	43,22	23,29	112,10	37,37
j3k1	48,73	26,32	42,67	117,72	39,24
j3k2	53,33	44,44	36,15	133,93	44,64
j3k3	43,66	48,00	42,00	133,66	44,55
Total	543,12	463,21	468,12	1474,44	40,96

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam rata-rata persentase umbi *grade* II (2–3 cm) tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	334,32	167,16	2,59 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	832,66	75,70	1,17 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	34,69	17,35	0,27 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	265,06	88,35	1,37 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	532,91	88,82	1,37 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1422,10	64,64			
Total	35	2589,09				

KK = 19,63 %

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 18a. Rata-rata persentase umbi *grade* III (<2 cm) tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	28,33	25,00	23,33	76,67	25,56
j1k1	20,00	22,50	28,33	70,83	23,61
j1k2	16,67	11,67	16,67	45,00	15,00
j1k3	43,33	35,09	30,77	109,19	36,40
j2k0	26,42	19,05	24,73	70,19	23,40
j2k1	26,53	31,30	69,23	127,07	42,36
j2k2	30,83	19,19	14,17	64,19	21,40
j2k3	31,91	25,00	42,00	98,91	32,97
j3k0	26,47	23,73	44,52	94,72	31,57
j3k1	18,99	33,55	30,67	83,21	27,74
j3k2	15,33	29,29	29,23	73,86	24,62
j3k3	25,35	12,00	38,00	75,35	25,12
Total	310,17	287,37	391,65	989,19	27,48

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam rata-rata persentase umbi *grade* III (<2 cm) tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	500,89	250,45	2,89 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1768,83	160,80	1,86 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	144,30	72,15	0,83 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	734,56	244,85	2,83 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	889,97	148,33	1,71 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1905,40	86,61			
Total	35	4175,12				
KK =		33,87 %				

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 19a. Rata-rata produksi umbi per petak tanaman bawang merah (g) pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	845	972	1099	2916	972
j1k1	1223	1131	1094	3448	1149
j1k2	1178	1413	1193	3784	1261
j1k3	820	1002	998	2820	940
j2k0	1775	2066	1665	5505	1835
j2k1	2325	2208	1108	5641	1880
j2k2	1557	2068	2344	5969	1990
j2k3	1882	2255	1627	5764	1921
j3k0	2276	2604	2784	7664	2555
j3k1	2791	2415	2573	7779	2593
j3k2	2995	2344	2592	7931	2644
j3k3	2817	3362	2494	8673	2891
Total	22485	23840	21570	67894	1886

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam rata-rata produksi umbi per petak tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	217392,00	108696,00	1,09 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	15624862,82	1420442,07	14,25 ^{**}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	15173159,68	7586579,84	76,12 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	153842,96	51280,99	0,51 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	297860,17	49643,36	0,50 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	2192519,28	99659,97			
Total	35	18034774,09				
KK =	16,74 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 20a. Rata-rata produksi umbi per hektare tanaman bawang merah (ton) pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
j1k0	3,52	4,05	4,58	12,15	4,05
j1k1	5,10	4,71	4,56	14,37	4,79
j1k2	4,91	5,89	4,97	15,77	5,26
j1k3	3,42	4,18	4,16	11,75	3,92
j2k0	7,40	8,61	6,94	22,94	7,65
j2k1	9,69	9,20	4,62	23,50	7,83
j2k2	6,49	8,62	9,77	24,87	8,29
j2k3	7,84	9,40	6,78	24,02	8,01
j3k0	9,49	10,85	11,60	31,93	10,64
j3k1	11,63	10,06	10,72	32,41	10,80
j3k2	12,48	9,77	10,80	33,05	11,02
j3k3	11,74	14,01	10,39	36,14	12,05
Total	93,69	99,33	89,87	282,89	7,86

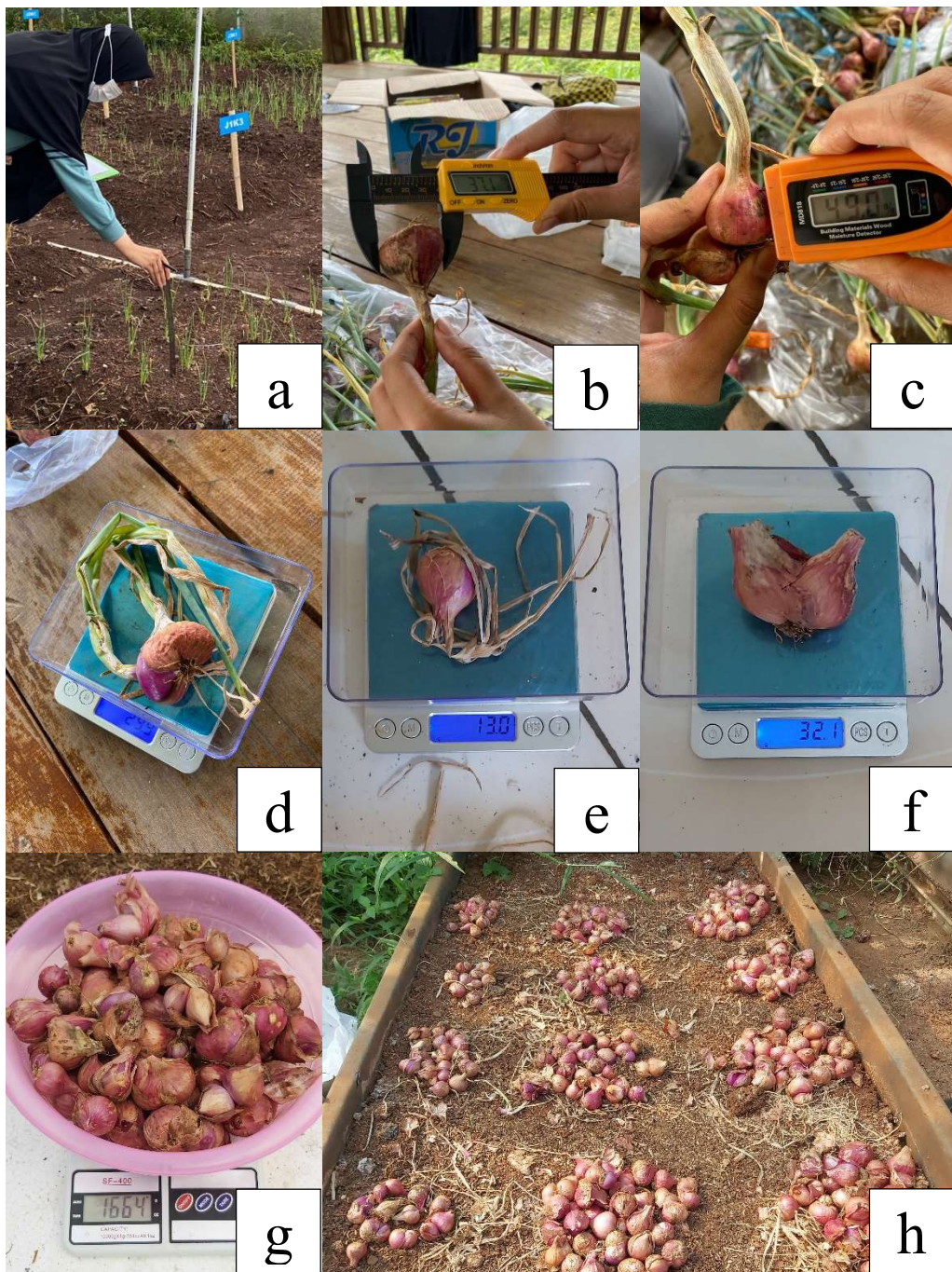
Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam rata-rata produksi umbi per hektare tanaman bawang merah pada perlakuan jumlah bibit dan air kelapa fermentasi

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3,77	1,89	1,09 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	271,26	24,66	14,25 ^{**}	2,26	3,18
Perlakuan j	2	263,42	131,71	76,12 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan k	3	2,67	0,89	0,51 ^{tn}	3,05	4,82
Interaksi (jxk)	6	5,17	0,86	0,50 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	38,06	1,73			
Total	35	313,10				
KK =	16,74 %					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata



Gambar Lampiran 2. Proses pelaksanaan penelitian. (a) Penyemaian benih, (b) Pemeliharaan persemaian, (c) Pengolahan air kelapa, (d) Persiapan lahan, (e) Penanaman, (f) Pemeliharaan pertanaman, (g) Pengaplikasian air kelapa, (h) Pemupukan, (i) Pemanenan, (j) Pengeringan



Gambar Lampiran 3. Pengukuran parameter pengamatan. (a) Pengukuran tinggi tanaman dan jumlah daun, (b) Pengukuran diameter umbi, (c) Pengukuran kadar air umbi, (d) Pengukuran bobot brangkasan segar, (e) Pengukuran bobot brangkasan kering, (f) Pengukuran bobot umbi kering, (g) Pengukuran bobot umbi per petak, (h) *Grading* umbi



Gambar Lampiran 4. Penampilan fisik umbi bawang merah pada setiap kombinasi perlakuan



Gambar Lampiran 5. Tanaman bawang merah yang terserang penyakit layu fusarium